

## INTISARI

Penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan status bekerja ibu terhadap perilaku emosional anak usia dini di Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik dan berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi perempuan di dunia kerja meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi menimbulkan dilema dalam peran pengasuhan anak. Dengan menggunakan metode *ordered logit*, penelitian ini melihat pengaruh status ibu bekerja, sektor pekerjaan, dan kerja penuh waktu terhadap perilaku emosional anak usia dini. Hasilnya menunjukkan bahwa anak yang ibunya bekerja memiliki probabilitas gangguan emosional lebih rendah jika mengikuti pendidikan prasekolah. Namun, ibu yang bekerja di sektor formal meningkatkan probabilitas gangguan emosional pada anak.

**Kata Kunci:** Status Ibu Bekerja, Pendidikan Ibu, Perilaku Emosional Anak, Susenas

## ABSTRACT

*This study analyzes the impact of mothers' education level and employment status on the emotional behavior of young children in Indonesia. Data from the Statistics Indonesia and various previous studies show that women's participation in the workforce increases family income but creates a dilemma regarding their role in child-rearing. Using the ordered logit method, this study examines the influence of mothers' employment status, employment sector, and full-time work on the emotional behavior of young children. The results show that children whose mothers work have a lower probability of emotional disorders if they attend preschool. However, mothers working in the formal sector increase the probability of emotional disorders in children.*

**Keywords:** *Mother's Employment Status, Mother's Education, Child's Emotional Behavior, National Socioeconomic Survey.*